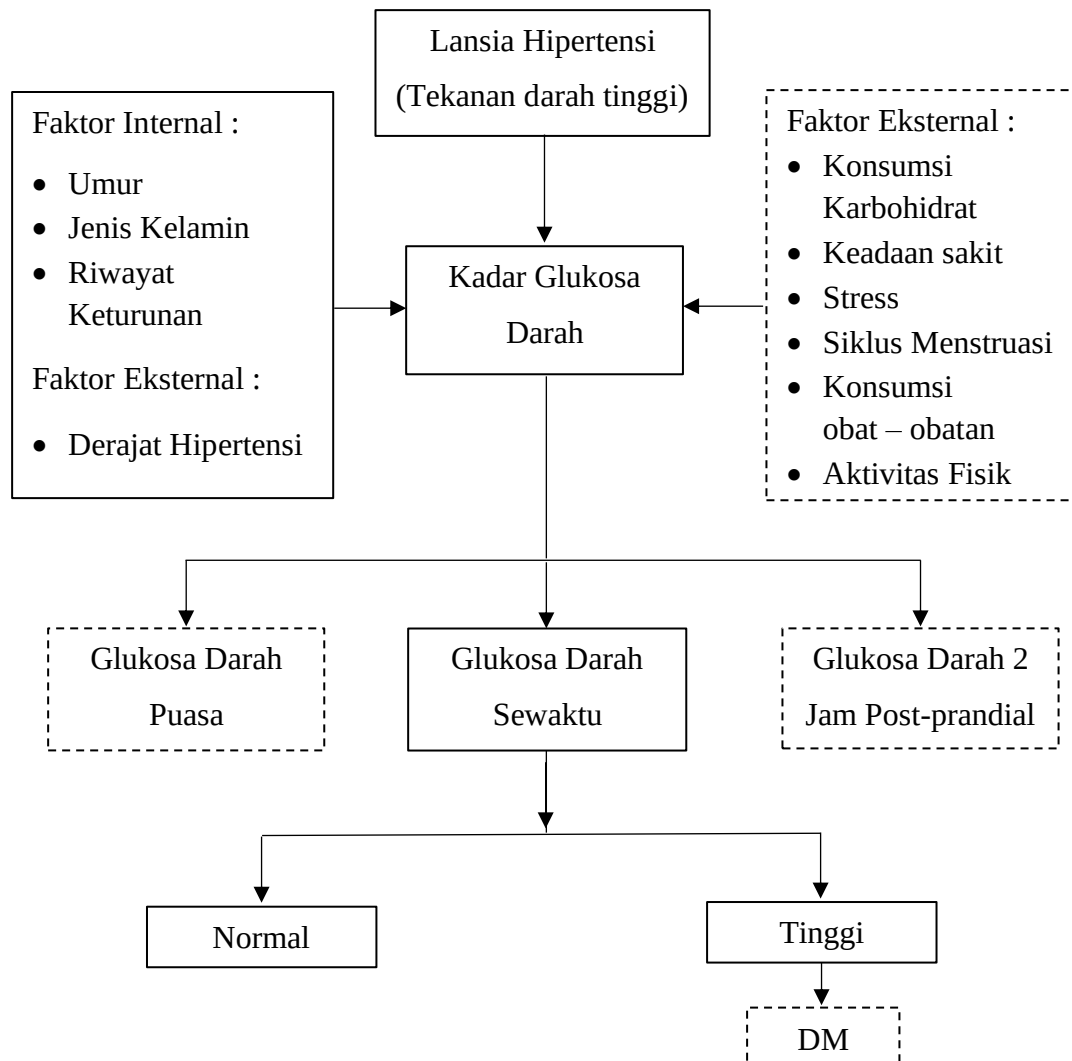


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

Berdasarkan kerangka konsep penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa lansia hipertensi dapat melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah, diantaranya glukosa darah puasa, glukosa darah 2 jam post-prandial dan glukosa darah sewaktu. Dimana pemeriksaan glukosa darah yang akan dilakukan yaitu glukosa darah sewaktu dengan menggunakan metode POCT untuk screening awal pemeriksaan terjadinya penyakit diabetes mellitus. Kadar glukosa darah dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal seperti umur, jenis kelamin dan riwayat penyakit penyerta DM sedangkan faktor eksternal yaitu derajat hipertensi, aktivitas fisik, konsumsi karbohidrat, keadaan sakit, stress, siklus menstruasi serta konsumsi obat - obatan. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dilihat dan diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu kategori tinggi dan normal. Pada kategori tinggi, terdapat faktor risiko terkena penyakit DM.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel pada penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga

konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Penderita Hipertensi	Kadar Glukosa pada lansia penderita hipertensi yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung tanpa memperhatikan kondisi seseorang dan makanan terakhir yang di makan.	Pemeriksaan dengan alat <i>Pointing Of care Testing</i> (POCT) menggunakan sampel darah kapiler	Ordinal a. Normal : 80 – 140 mg/dL b. Tinggi : > 140 mg/dL
Umur	Lama hidup seseorang yang terhitung sejak lahir hingga proses wawancara.	Wawancara	Ordinal a. Usia lanjut : 60 – 69 tahun b. Usia lanjut dengan risiko tinggi : ≥ 70 tahun
Jenis Kelamin	Ciri-ciri seksual sekunder atau ciri-ciri biologis responden yang diperoleh sejak lahir.	Observasi	Nominal a. Laki – Laki b. Perempuan
Derajat Hipertensi	Beratnya atau rerata hipertensi (besarnya tekanan sistolik dan tekanan diastolik).	Wawancara	Ordinal a. Derajat I Sistolik : 140 – 159

					Diastolik : 90 – 99 b. Derajat II Sistolik : 160 – 179 Diastolik : 100 – 109 c. Derajat III Sistolik : >180 Diastolik : >110
Riwayat Penyakit Penyerta DM	Keadaan lansia penderita hipertensi yang memiliki riwayat penyakit penyerta Diabetes Mellitus.		Wawancara	Nominal	a. Ada riwayat penyakit penyerta DM b. Tidak ada riwayat penyakit penyerta DM